



Pelatihan Penyusunan Kisi-Kisi dan Butir Soal Berbasis HOTS bagi Guru-Guru SD Negeri 091316 Kabupaten Simalungun

Injen Pardamean Butar-Butar¹⁾, Rosma Simangunsong¹⁾, Yanty Maria R. Marbun¹⁾, Antonius Gultom¹⁾, Ronald Hasibuan¹⁾, Osco Parmonangan Sijabat²⁾, Tarida Simanjuntak²⁾

¹Universitas HKBP Nommensen; ²Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Keywords :

Pelatihan, Kisi-Kisi, Butir Soal, HOTS

Correspondensi Author

Email: oscosijabat@uhn.ac.id

History Artikel

Received: 22-07-2021

Reviewed: 25-07-2021

Revised: 27-07-2021

Accepted: 30-07-2021

Published: 07-08-2021

DOI: xxxxxxxx-ypis-xxxx

Abstrak.

Penerapan belajar berbasis keterampilan berpikir kritis saat proses pembelajaran, mewajibkan guru melakukan penilaian juga berbasis keterampilan berfikir kritis. Analisis butir soal berdasarkan *High Order Thinking* yang dilakukan oleh guru hendaknya mampu menilai ketrampilan siswa dalam berfikir kritis menyelesaikan masalah yang dihadapi di kelas pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar dan indikator pencapaian pembelajaran. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan ceramah dan latihan atau praktek Pelatihan penyusunan kisi-kisi dan butir soal berbasis *High Order Thinking* bertujuan menambah pengetahuan dan ketrampilan guru SD Negeri 091316 Kabupaten Simalungun dalam menialai siswa sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Sebagian besar guru mendapatkan strategi khusus dan strategi umum menyusun kisi-kisi dan analisis butir berbasis *High Order Thinking Skill*. Pelatihan merubah *mind set* bahwa penyusunan soal hingga penilaian yang dianggap sulit, ternyata mudah untuk dirancang.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

PENDAHULUAN

Penerapan belajar berbasis keterampilan berpikir kritis saat proses pembelajaran, mewajibkan guru melakukan penilaian juga berbasis keterampilan berpikir kritis (1). Soal yang disusun oleh guru untuk kebutuhan penilaian harus sesuai dengan tuntutan kompetensi dasar dan indikator pencapaian pembelajaran (2) dalam hal ini harus mengacu pada kaidah penyusunan soal dan indikator soal berbasis *Higher Order Thinking* (3). Untuk menentukan tingkat perilaku yang diukur (4), guru harus memperhatikan penilaian perilaku peserta didik berdasarkan pengembangan Benjamin Bloom, Robert M. Gagne, David Krathwohl dan ahli pendidikan lainnya (5). Mengingat dalam hal pengukuran perilaku yang dilakukan berdasarkan materi yang telah disampaikan terlebih dahulu sesuai tuntutan kompetensi dasar (6) mulai dari tingkat pengetahuan (kognitif) sampai analisis sintesa yang dilakukan (7), sangatlah penting kriteria analisis butir soal yang akan diujikan berdasarkan higher order thinking skill (8) tersebut dilatih kembali untuk menambah keprofesionalitasan guru-guru terumata guru-guru yang ada di SD Negeri 091316 Kabupaten Simalungun (8). Penilaian memiliki peran penting yang dapat medongkrak dan menghambat langkah peningkatan mutu pendidikan, tim pengabdian dari Universitas HKBP Nommensen Medan dan Pematangsiantar tertarik memberikan pelatihan penyusunan kisi-kisi dan butir soal berbasis HOTS dengan mitra pengabdian kali ini adalah guru-guru SD Negeri 091316, kabupaten Simalungun.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian dilakukan dengan ceramah, latihan dan praktek langsung. Ceramah digunakan oleh tim pengabdian untuk menyampaikan materi berupa penyusunan kisi-kisi, analisis butir soal berbasis HOTS. Ceramah didukung pemanfaatan ICT dengan bantuan laptop dan LCD untuk menampilkan materi dalam waktu yang telah di jadwalkan. Dalam pelatihan atau praktik ini peserta akan mempraktikkan secara optimal dan mendalam cara menyusun kisi-kisi dan analisis butir-butir soal sesuai saran diberikan oleh tim pengabdian. Peserta akan diberi tugas mandiri yang dikerjakan secara individu yang akan di bimbing oleh masing masing dosen tim pengabdian. Dalam prosesnya guru diminta mengisi kuesioner yang diisikan sebelum dan sesudah pelatihan. Untuk melihat persepsi guru digunakan materi terkait dengan pemahaman guru dalam penyusunan kisi-kisi dan analisis butir soal.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat berlangsung pada hari Jumat-Sabtu, tanggal 26-27 Maret 2021 yang dimulai pada jam 7.30 Wib sampai selesai, dihadiri 30 orang peserta yaitu: guru-guru SD Negeri 091316 Kabupaten Simalungun dengan tempat pelaksanaan di Kantor aula SD Negeri 091316 Kabupaten Simalungun. Narasumber kegiatan adalah : 1) Injen Pardamean Butar-Butar, S.Pd., M.Si., 2) Rosma Simangunsong, S.E., M.Si., 3) Antonius Gultom, S.Pd., M.M., 4) Yanty Maria R. Marbun, S.Pd., M.Pd., 5) Tarida Simanjuntak, S.Pd., M.Pd., 6) Osco Parmonangan Sijabat, S.Pd., M.Pd., dan 7) Drs. Ronald Hasibuan, M.Pd.

PELAKSANAAN

Agenda kegiatan pengabdian dilakukan di Kantor aula SD Negeri 091316 Kabupaten Simalungun dengan pemaparan materi oleh narasumber yang meliputi: Penyusunan isi-kisi, analisis butir soal berdasarkan HOTS. Setelah penyampaian materi kemudian dilanjutkan dengan praktek penyusunan dan analisis butir soal berbasis HOTS dan diakhiri tanya jawab tentang kendala yang dihadapi saat berlangsungnya kegiatan pelatihan tersebut.



Gambar 1. Tim Pengabdian Universitas HKBP Nommensen Samipaikan Materi



Gambar 2. Tim Pengabdian Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar Samipaikan Materi

Kelanjutan kegiatan dengan memberi tugas individu kepada guru-guru SD Negeri 091316, kabupaten Simalungun untuk menyusun soal sesuai bidang studi yang diajarkan masing-masing guru dan dikumpulkan kemudian dibahas bersama-sama secara tuntas. Pelatihan dilakukan dengan harapan semakin banyak guru SD Negeri 091316 di Kabupaten Simalungun yang mampu menyusun kisi-kisi dan analisis butir-butir soal berbasis HOTS secara efektif dan efisien.



Gambar 3. Guru-Guru SD Peserta Pelatihan Antusias Menyimak Paparan Tim

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyampaian materi tentang penggunaan bentuk soal tertulis berbasis HOTS harus berdasarakan indikator pencapaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam hal ini para guru-guru di SD Negeri 091316 Kabupaten Simalungun diberikan materi pencerahan tentang peran serta soal pengecoh (distraktor) dalam bentuk soal pilihan berganda dan objektif tes sesuai dengan bidang keahlian masing-masing guru. Para dosen pengabdian menjelaskan pentingnya penilaian yang akan dilakukan sebagai salah satu upaya untuk menilai kognitif, afektif dan psikomotorik siswa belajar. Gambar 4. memberikan paparan pentingnya penyusunan soal berbasis HOTS.



Gambar 4. Pentingnya Penilaian dengan HOTS

Soal yang disusun baik uraian non objektif yang menuntut himpunan jawaban seluruh peserta uji sehingga dapat dibuat perhitungan atas nilai siswa tersebut. Para tim dosen pengabdian secara kolaborasi memberikan pengarahan dan praktek langsung terkait perhitungan atau penskoran nilai dengan tetap

memperhatikan tingkat subjektif, kesesuaian isi dengan tuntutan kemampuan yang akan dicapai di akhir proses pembelajaran. Tabel 1 menyajikan perhitungan nilai siswa berbasis HOTS.

Tabel 1. Contoh Cara Menghitung Nilai Siswa Berbasis HOTS

Nomor Soal	Skor Maksimum	Bobot	Skor Perolehan	Nilai
1	5	20	2	$2/5 \times 20 = 8,0$
2	10	20	6	$6/10 \times 20 = 12,0$
3	4	10	3	$3/4 \times 10 = 7,5$
4	5	30	5	$5/5 \times 30 = 30,0$
5	5	20	4	$4/5 \times 20 = 16,0$
Nilai Akhir				73,5

Setelah mendapatkan pelatihan atas penyusunan kisi-kisi dan analisis butir-butir soal berbasis HOTS, seluruh guru SD Negeri 091316 Kabupaten Simalungun diharapkan dapat menggunakan evaluasi pembelajaran dengan maksimal. Pada pelatihan tersebut hampir 85 % guru-guru SD Negeri 091316 Kabupaten Simalungun yang mengikuti pelatihan memahami kriteria penyusunan kisi-kisi yang baik dan analisis butir soal berbasis HOTS yang layak. Sebagian besar guru-guru SD Negeri 091316 Kabupaten Simalungun yang mengikuti pelatihan merasa tidak kesulitan dalam menyusun instrumens lembar kerja dan penilaian sesuai arahan dari para tim pengabdian dari Universitas HKBP Nommensen Medan dan Pematangsiantar. Para guru termotivasi untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran yang lebih bervariasi yang sesuai karakteristik peserta didik masing-masing sekolah.

KESIMPULAN

Setelah pelatihan ini dilakukan, didapat hasil sebagian besar guru-guru di SD Negeri 091316 Kabupaten Simalungun telah memiliki strategi penyusunan kisi-kisi dan analisis butir-butir soal berbasis HOTS pada pembelajaran sesuai bidang studi masing-masing. Dengan adanya pelatihan penyusunan kisi-kisi dan analisis butir soal berbasis HOTS ini juga telah membuka *mind set* para guru-guru SD Negeri 091316 Kabupaten Simalungun bahwa proses penyusunan soal hingga penilaian yang dianggap sulit ini ternyata mudah untuk dirancang.

DAFTAR PUSTAKA

- Putro Widyoko E. Penilaian Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2014.
- Meutia H. Kemampuan Mahasiswa Calon Guru Menerapkan Penilaian Kinerja untuk Menilai Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika. J Peluang. 2012;1(2).
- Dinni HN. HOTS (High Order Thinking Skills) dan Kaitannya dengan Kemampuan Literasi Matematika. In: Prosiding Seminar Nasional Matematika. 2018. p. 170–6.
- Widana IW. Modul Penyusunan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2017.
- Anderson LW, Krathwohl DR. Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2017.
- Fanani MZ. Strategi Pengembangan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) dalam Kurikulum 2013. 2018;2(1):57–76.
- Intan FM, Kuntarto E, Alirmansyah A. Kemampuan Siswa dalam Mengerjakan Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) pada Pembelajaran Matematika di Kelas V Sekolah Dasar. J Pendidik Dasar Indones. 2020;5(1):6–10.
- Taubah M. Penilaian Hots dan Penerapannya di SD/Mi. Elem Islam Teach J. 2019;7(2):197.